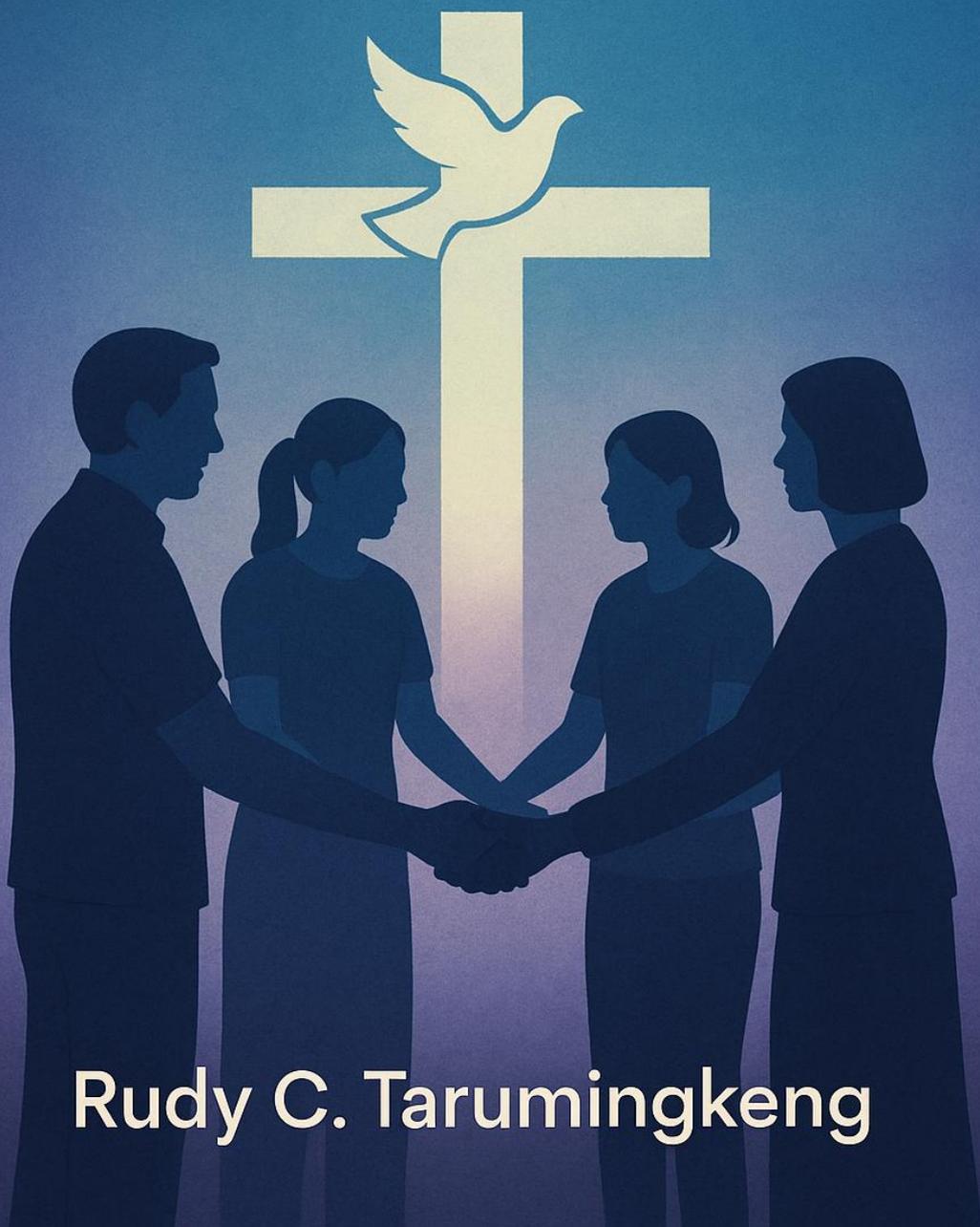


# Komunikasi Tim dan Konflik

dalam Kepemimpinan Gereja



Rudy C. Tarumingkeng

*Rudy C Tarumingkeng: Komunikasi Tim dan Konflik dalam  
Kepemimpinan Gereja*

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih, Papua (1978-1988)

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar IPB-University, Bogor (2005-2006)

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI, Jakarta

© RUDYCT e-PRESS

[rudyct75@gmail.com](mailto:rudyct75@gmail.com)

Bogor, Indonesia

13 Juli 2025

## **Komunikasi Tim dan Konflik dalam Kepemimpinan Gereja**

Berikut elaborasi akademik dan naratif mengenai **Komunikasi Tim dan Konflik dalam Kepemimpinan Gereja**, lengkap dengan prinsip, dinamika, serta studi kasus kontekstual:

---

### **I. Pendahuluan: Pentingnya Komunikasi Tim dalam Tubuh Kristus**

Dalam konteks kepemimpinan gereja, komunikasi tim bukan hanya alat manajerial, tetapi bagian dari pelayanan yang inkarnasional — mencerminkan kasih, keterbukaan, dan pengertian dalam tubuh Kristus. Sebagaimana dalam *Efesus 4:15-16*, tubuh gereja bertumbuh “bila setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing...dalam kasih.” Namun dalam praktik, komunikasi yang buruk dan konflik yang tidak terkelola dapat menjadi penghambat besar bagi kesatuan dan pertumbuhan pelayanan.

---

### **II. Hakikat Komunikasi Tim dalam Gereja**

Komunikasi tim dalam gereja mengandung beberapa karakteristik khas:

**Berbasis Relasi Injili:** Fokus pada kasih, saling menghormati, dan pengampunan.

**Komunikasi Dua Arah:** Tidak hanya instruksi dari pemimpin ke bawahan, tetapi dialog dari semua arah, termasuk anggota jemaat ke majelis atau gembala.

**Lintas Generasi dan Budaya:** Gereja terdiri dari anggota dengan rentang usia dan latar belakang budaya yang luas, sehingga gaya komunikasi perlu inklusif.

**Melayani Visi Bersama:** Semua komunikasi bermuara pada pelayanan visi gereja, bukan ego pribadi atau kepentingan kelompok.

---

### III. Bentuk Konflik Umum dalam Tim Pelayanan Gereja

Konflik adalah hal yang tak terelakkan dalam organisasi manapun, termasuk gereja. Beberapa bentuk umum konflik:

| <b>Jenis Konflik</b>           | <b>Penjelasan</b>   |
|--------------------------------|---|
| <b>Konflik Nilai</b>           | Perbedaan pandangan teologis, cara ibadah, atau prioritas pelayanan.            |
| <b>Konflik Gaya Komunikasi</b> | Perbedaan ekspresi (langsung vs tidak langsung, spontan vs terstruktur).        |
| <b>Konflik Peran</b>           | Ketidakjelasan tanggung jawab atau tumpang tindih dalam struktur tim pelayanan. |
| <b>Konflik Pribadi</b>         | Muncul dari luka masa lalu, prasangka, atau kecemburuan antarpelayan.           |

---

### IV. Prinsip Alkitabiah dalam Menyikapi Konflik

**Matius 18:15-17** – *Langkah Etis dalam Menegur Sesama*

**Galatia 6:1** – *Memulihkan dengan lemah lembut, bukan menghukum*

**Yakobus 1:19** – *"Cepat mendengar, lambat berkata-kata, lambat marah"*

---

## **V. Strategi Efektif Komunikasi Tim Gereja**

### **✓ *Active Listening (Mendengarkan Aktif)***

Pelayan dan pemimpin perlu benar-benar mendengar, bukan sekadar menunggu giliran bicara.

### **✓ *Komunikasi Asertif***

Berani menyampaikan pendapat dengan hormat dan jujur, tanpa menyakiti atau menyerang.

### **✓ *Penguatan Visi Bersama***

Selalu kembalikan setiap perbedaan ke arah pertumbuhan pelayanan dan kehendak Tuhan.

### **✓ *Pertemuan Tim yang Teratur dan Terbuka***

Forum berkala untuk menyampaikan aspirasi, klarifikasi tugas, dan berbagi beban pelayanan.

---

## **VI. Studi Kasus Naratif: Gereja Sion Family – Mengelola Konflik Antargenerasi**

**Latar Belakang:** Di sebuah gereja urban, tim pelayanan musik terdiri dari generasi milenial dan baby boomer. Para pemuda ingin menyanyikan lagu-lagu kontemporer, sementara pemimpin lama bersikukuh pada kidung klasik.

**Masalah:**

**Ketegangan muncul dalam rapat tim. Ibadah menjadi tegang karena suasana konflik diam-diam menyebar.**

**Intervensi:**

Gembala memfasilitasi pertemuan terbuka dan memberi ruang *sharing* perasaan.

Visi gereja dipulihkan bahwa ibadah adalah untuk menyenangkan Tuhan, bukan selera pribadi.

Diformulasi pendekatan *blended worship* — menggabungkan gaya baru dan lama.

**Hasil:** Komunikasi tim menjadi sehat, generasi muda merasa dihargai, dan para senior merasa tidak diabaikan.

---

## **VII. Membangun Budaya Komunikasi yang Sehat dalam Kepemimpinan Gereja**

### **Pilar Komunikasi Sehat**

### **Aplikasinya dalam Kepemimpinan Gereja**

#### **Keterbukaan (Openness)**

Setiap pelayan merasa aman berbicara tanpa takut dihakimi.

#### **Kejelasan (Clarity)**

Tugas pelayanan dan ekspektasi dijelaskan dengan jelas.

#### **Kesabaran (Patience)**

Mengakui bahwa proses transformasi karakter butuh waktu.

#### **Kasih (Love)**

Menjadi motivasi utama dalam berkata-kata dan bertindak.

## **VIII. Penutup dan Refleksi**

Konflik bukan musuh, tetapi kesempatan untuk pertumbuhan rohani jika dikelola dengan kasih dan hikmat. Kepemimpinan gereja yang efektif bukan sekadar menghindari konflik, tetapi membina komunikasi tim yang terbuka, asertif, dan penuh kasih. Komunikasi yang sehat akan menjadi saluran bagi Roh Kudus untuk menyatukan hati para pelayan, sehingga gereja menjadi terang di tengah dunia.

---

### **Infografik Usulan:**

"Spektrum Konflik dalam Pelayanan Gereja"

"5 Pilar Komunikasi Tim yang Efektif"

"Langkah Etis Menyelesaikan Konflik (berbasis Matius 18)"

---

### **Refleksi Diskusi:**

**Bagaimana gaya komunikasi saya sebagai pemimpin gereja: lebih otoriter, pasif, atau asertif?**

**Pernahkah konflik dalam tim saya menjadi alat Tuhan untuk menyatakan kasih dan pemulihan?**

**Apa langkah konkret yang bisa saya ambil minggu ini untuk memperkuat komunikasi tim saya?**

---

### **Glosarium (Singkat):**

| <b>Istilah</b>   | <b>Arti</b>   |
|------------------|---|
| Asertif          | Komunikasi jujur yang tetap hormat dan tidak menyerang.             |
| Active Listening | Mendengar dengan penuh perhatian, empati, dan responsif.            |
| Konflik Peran    | Ketegangan karena tumpang tindih atau ketidakjelasan tugas.         |
| Visi Bersama     | Arah pelayanan yang diyakini bersama dan menjadi fondasi keputusan. |

---

### **Daftar Pustaka**

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*.

Robbins, S.P. & Judge, T. (2022). *Organizational Behavior*.

Malphurs, A. (2003). *Being Leaders: The Nature of Authentic Christian Leadership*.

Maxwell, J. (2001). *The 17 Indisputable Laws of Teamwork*.

Holy Bible (Matius 18; Efesus 4; Yakobus 1)

---



Baik, berikut lanjutan pengembangan dari topik “**Komunikasi Tim dan Konflik dalam Kepemimpinan Gereja**”, yang mencakup format **modul mingguan, ilustrasi visual infografik, dan template latihan serta refleksi** yang dapat digunakan untuk pelatihan kepemimpinan gereja.

---

## **MODUL PELATIHAN MINGGUAN**

**Topik: Komunikasi Tim dan Resolusi Konflik dalam Kepemimpinan Gereja**

 **Format 4 Minggu: Untuk Pemimpin Gereja, Majelis, dan Tim Pelayanan**

---

### **Minggu 1: Komunikasi yang Memberdayakan**

**Fokus:** Mengembangkan *komunikasi asertif*, bukan pasif atau agresif.

**Ayat Landasan:** “*Hendaklah kamu berkata benar seorang kepada yang lain*” (Zakharia 8:16)

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Membedakan antara gaya komunikasi pasif, agresif, pasif-agresif, dan asertif.

Melatih teknik komunikasi asertif berbasis kasih.

#### **Latihan:**

Simulasi percakapan antaranggota tim: bagaimana menyampaikan kritik konstruktif.

Role play: *menyampaikan perbedaan pendapat dengan kasih.*

#### **Refleksi:**

Apakah saya lebih sering menghindari konflik atau justru menimbulkan konflik karena tidak bijak dalam bicara?

---

## **Minggu 2: Mendengarkan dengan Hati – *Active Listening***

**Fokus:** Meningkatkan *kecerdasan relasional* melalui keterampilan mendengarkan aktif.

**Ayat Landasan:** “*Cepatlah untuk mendengar, lambat untuk berkata-kata, dan lambat untuk marah*” (Yakobus 1:19)

### **Tujuan Pembelajaran:**

Menyadari kesalahan umum dalam mendengar (misal: memotong, membuat asumsi).

Menerapkan teknik *paraphrasing*, *mirroring*, dan *affirmation*.

### **Latihan:**

Simulasi komunikasi satu lawan satu: satu orang bicara, satu orang hanya mendengar.

Analisis video: perbedaan antara mendengar dengan telinga dan dengan hati.

### **Refleksi:**

Kapan terakhir saya merasa benar-benar didengarkan dalam pelayanan?  
Apakah saya juga memberi pengalaman yang sama kepada tim saya?

---

## **Minggu 3: Mengenali dan Mengelola Konflik Secara Alkitabiah**

**Fokus:** Membaca dinamika konflik dan merespons secara bijaksana.

**Ayat Landasan:** *Matius 18:15-17* – Prosedur pemulihan konflik.

**Tujuan Pembelajaran:**

Menilai jenis-jenis konflik dalam tim pelayanan.

Mengenali akar penyebab konflik: perbedaan gaya kerja, ekspektasi, atau luka lama.

**Latihan:**

Studi kasus: konflik tim musik antara gaya kontemporer dan tradisional.

Analisis pola konflik pribadi vs struktural.

**Refleksi:**

Bagaimana biasanya saya bereaksi dalam konflik? Melarikan diri, menyerang, atau mencari damai?

---

 **Minggu 4: Membangun Budaya Komunikasi yang Sehat**

**Fokus:** Mendorong budaya *transparansi, empati, dan restorasi* dalam tim gereja.

**Ayat Landasan:** *Efesus 4:29* – “*Jangan ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun...*”

**Tujuan Pembelajaran:**

Menyusun *kode etik komunikasi tim pelayanan*.

Menumbuhkan *trust* dan saling mendukung dalam tim.

**Latihan:**

Menyusun komitmen komunikasi sehat (tim membuat deklarasi bersama).

Evaluasi gaya komunikasi tim saat ini (melalui survey atau feedback).

**Refleksi:**

Apa yang bisa saya lakukan agar tim saya merasa aman untuk berbicara jujur dan terbuka?

---

 **INFOGRAFIK PENDUKUNG**

 **1. Infografik: “4 Gaya Komunikasi – Mana Gaya Anda?”**

| <b>Pasif</b>        | <b>Asertif</b>        | <b>Agresif</b>         | <b>Pasif-Agresif</b> |
|---------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|
| Menghindari konflik | Jujur dan penuh kasih | Mendominasi, menyakiti | Diam tapi menyindir  |

---

 **2. Infografik: “Spektrum Konflik dalam Gereja dan Akar Penyebab”**

 Konflik Gaya |  Konflik Proses |  Konflik Relasi |  Konflik Nilai

---

 **3. Infografik: “5 Langkah Resolusi Konflik – Model Matius 18”**

Datangi secara pribadi

Jika tidak berhasil, ajak saksi

Bawa ke jemaat/majelis

Pemberian pengampunan

Restorasi hubungan

---

## **TEMPLATE LATIHAN DAN REFLEKSI MINGGUAN**

### **Latihan Pribadi: Kuis Refleksi Komunikasi Pribadi**

Apakah saya pernah terlalu cepat menyimpulkan tanpa mendengar?

Apakah saya pernah menyakiti hati rekan pelayanan melalui kata-kata?

Bagaimana saya membangun jembatan setelah konflik?

### **Format Google Form untuk Pelatihan Hybrid**

Format ini bisa digunakan untuk mengukur dinamika emosi dan komunikasi peserta sebelum dan sesudah pelatihan, seperti:

**"Tes Komunikasi Asertif"**

**"Survey Iklim Komunikasi Tim Pelayanan"**

**"Jurnal Harian Resolusi Konflik"**

---

## **ILUSTRASI SAMPUL**

Judul: **"Komunikasi Tim dan Konflik dalam Kepemimpinan Gereja"**

Gambar:

Siluet tim pelayanan saling bergandengan tangan membentuk salib di tengah lingkaran, dengan warna teduh biru dan ungu.

Di latar belakang: simbol roh kudus (burung merpati) di atas mereka.

*(Ilustrasi akan segera saya buat jika Bapak Rudy menginginkannya secara visual.)*

---

Berikut ini adalah  **Panduan Pemimpin (Leader's Guide) untuk memfasilitasi sesi pelatihan** dengan topik:

**"Komunikasi Tim dan Konflik dalam Kepemimpinan Gereja"**

Disusun agar bisa digunakan oleh gembala, fasilitator pelatihan gereja, atau pemimpin majelis dalam format mingguan atau retreat pelayanan.

---

 **LEADER'S GUIDE**

**Topik:**

**Komunikasi Tim dan Resolusi Konflik dalam  
Kepemimpinan Gereja**

**Durasi:** 4 Sesi (bisa mingguan atau 1 hari retreat intensif)

**Format:** Naratif + Diskusi + Praktik + Refleksi

---

 **TUJUAN UMUM**

Membekali para pemimpin gereja dengan wawasan, keterampilan, dan spiritualitas untuk membangun komunikasi tim yang sehat dan menangani konflik secara Alkitabiah.

---

 **STRUKTUR TIAP SESI**

| <b>Bagian</b>  | <b>Waktu</b>   | <b>Aktivitas</b>  |
|----------------|----------------|---|
| Ice Breaker    | 10-15<br>menit | Game ringan tentang komunikasi (misal:<br>"Pesan Berantai") |
| Firman Pembuka | 10 menit       | Renungan singkat berdasarkan ayat sesi                      |

| <b>Bagian</b>          | <b>Waktu</b>   | <b>Aktivitas</b>                                 |
|------------------------|----------------|--|
| Input Materi           | 20 menit       | Presentasi + Tanya Jawab                         |
| Latihan<br>Kelompok    | 25-30<br>menit | Role-play, studi kasus, diskusi                  |
| Refleksi &<br>Komitmen | 15 menit       | Pertanyaan reflektif + formulir evaluasi pribadi |
| Doa Penutup            | 5 menit        | Doa bersama dan penguatan                        |

---

### **SESI 1: Komunikasi Asertif dan Spiritualitas Komunikasi**

**Ayat Dasar:** Efesus 4:15 — “Mengatakan kebenaran dalam kasih”

**Tujuan Khusus:**

Mengenalinya gaya komunikasi pribadi

Berlatih komunikasi asertif dalam konteks gereja

**Studi Kasus:**

Tim liturgi yang mengalami miskomunikasi karena asumsi dan tidak ada klarifikasi.

**Latihan:**

Role-play menyampaikan kritik yang membangun.

**Pertanyaan Reflektif:**

Apakah saya memberi ruang kepada tim saya untuk berbicara terbuka?

Bagaimana saya bisa lebih jujur dalam kasih?

---

## ✦ SESI 2: Mendengarkan dengan Kasih – Active Listening dalam Tim

**Ayat Dasar:** Yakobus 1:19

**Tujuan Khusus:**

Meningkatkan empati sebagai pemimpin

Berlatih mendengarkan tanpa menghakimi atau menyela

**Latihan:**

Sesi “*Pasangan Bicara*” – satu bicara 3 menit, satu hanya mendengar, lalu balik peran.

**Alat bantu:**

Checklist Active Listening, alat refleksi emosi.

**Pertanyaan Reflektif:**

Apakah saya cenderung menyela?

Apakah saya sering membuat asumsi sebelum mendengar tuntas?

---

## ✦ SESI 3: Resolusi Konflik Berbasis Injil

**Ayat Dasar:** Matius 18:15–17

**Tujuan Khusus:**

Mengenali tipe-tipe konflik

Menerapkan langkah-langkah penyelesaian konflik Alkitabiah

**Studi Kasus:**

Konflik antara tim pujian generasi tua dan muda.

**Latihan:**

Diskusi dalam kelompok: identifikasi konflik, rancang respon pastoral.

**Kartu Panduan:**

Kartu "Langkah 5-Tahap Resolusi Konflik" dibagikan ke peserta.

---

 **SESI 4: Menumbuhkan Budaya Komunikasi Sehat dalam Pelayanan**

**Ayat Dasar:** Efesus 4:29

**Tujuan Khusus:**

Menyusun komitmen komunikasi sehat

Menumbuhkan kepercayaan dan keterbukaan dalam tim pelayanan

**Aktivitas:**

Menulis "Surat Terbuka Kasih" dari satu anggota ke tim lain.

Menyusun *KODE KOMUNIKASI TIM PELAYANAN* (berisi nilai-nilai dan etika tim).

**Refleksi:**

Apa peran saya dalam membentuk budaya komunikasi gereja ke depan?

---

 **LAMPIRAN & TOOLS**

 **Formulir Refleksi Mingguan**

Kuesioner "Gaya Komunikasi Saya"

Survey kepercayaan tim (Trust Barometer)

Checklist 'red flag' konflik dalam pelayanan

 **Alat Visual**

Infografik 4 gaya komunikasi

Matriks Konflik: Pribadi vs Struktural

Peta Resolusi Konflik Matius 18

### **Toolkit Fasilitator**

Panduan Ice Breaker bertema komunikasi

Template PowerPoint

Poster "Komunikasi dalam Kasih"

---

### **DOA PENUTUP BERSAMA**

**Tuhan Yesus, ajarlah kami bukan hanya untuk berkata-kata, tetapi untuk mendengar. Bentuklah kami menjadi pemimpin yang menjadi jembatan, bukan tembok. Dan jadikan gereja-Mu tempat di mana kasih dan kejujuran berjalan bersama. Amin.**

---

Berikut adalah draft awal dari

## **Casebook: 10 Studi Kasus Konflik dalam Gereja**

Format ini disusun naratif-reflektif untuk membantu pemimpin gereja, fasilitator pelatihan, atau tim pelayanan memahami dinamika konflik nyata serta mengembangkan strategi penyelesaian berbasis nilai-nilai Kristiani.

---

### **CASEBOOK**

#### **“10 Studi Kasus Konflik dalam Gereja”**

*Format Naratif–Reflektif untuk Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi Pelayanan*

#### **Kasus 1: Pertentangan Gaya Ibadah**

**Judul:** *“Lagu Baru vs Kidung Lama”*

**Narasi:** Tim pujian muda ingin memakai lagu kontemporer. Majelis senior merasa kehilangan kekhusyukan ibadah. Konflik muncul di media sosial gereja.

**Refleksi:**

Apa yang menjadi nilai utama dari masing-masing pihak?

Bagaimana komunikasi bisa menjadi jembatan, bukan penghalang?

---

#### **Kasus 2: Kepemimpinan Otoriter**

**Judul:** *“Ketua Tim yang Tidak Bisa Dikritik”*

**Narasi:** Seorang ketua tim pelayanan merasa ia yang paling tahu. Setiap usulan dianggap melemahkan. Beberapa anggota memilih mundur

diam-diam.

**Refleksi:**

Apakah konflik ini bersumber dari struktur atau karakter?

Bagaimana gaya kepemimpinan Yesus memberi inspirasi di sini?

---

 **Kasus 3: Konflik Keluarga dalam Tim**

**Judul:** *"Antara Saudara dan Pelayanan"*

**Narasi:** Dua saudara kandung memimpin tim remaja. Saling sindir dan bawa masalah rumah ke pelayanan. Remaja jadi bingung dan tidak nyaman.

**Refleksi:**

Bagaimana batasan antara relasi pribadi dan profesional dalam pelayanan?

Apa langkah pemulihan yang bersifat pastoral?

---

 **Kasus 4: Ketidakadilan Distribusi Tugas**

**Judul:** *"Yang Aktif Selalu Diberi Lebih"*

**Narasi:** Beberapa pelayan merasa dieksploitasi karena mereka "selalu ada". Yang pasif malah tidak ditegur. Rasa tidak adil menumpuk menjadi kemarahan.

**Refleksi:**

Apakah distribusi pelayanan sudah adil dan jelas?

Apa peran komunikasi dalam membangun persepsi keadilan?

---

### ✿ Kasus 5: Konflik Lintas Generasi

**Judul:** *"Anak Muda Dianggap Kurang Ajar"*

**Narasi:** Pemuda gereja ingin mengubah pendekatan promosi acara. Usulan mereka ditolak oleh panitia senior karena dianggap terlalu duniawi.

**Refleksi:**

Bagaimana kita bisa mengelola ketegangan antara tradisi dan inovasi?

Apa yang Yesus lakukan ketika budaya lama dan yang baru bertemu?

---

### ✿ Kasus 6: Kritik Tak Tersampaikan

**Judul:** *"Berbisik Tapi Tak Pernah Menegur"*

**Narasi:** Salah satu pelayan sering telat, tapi tak pernah ditegur langsung. Orang-orang hanya membicarakannya di belakang.

**Refleksi:**

Apakah budaya konfrontasi langsung masih dianggap tabu?

Bagaimana prinsip Matius 18 bisa diterapkan secara kontekstual?

---

### ✿ Kasus 7: Favoritisme dalam Kepemimpinan

**Judul:** *"Yang Dekat, yang Dapat"*

**Narasi:** Hanya orang-orang dekat gembala yang diberi tugas penting. Pelayan yang lain merasa tidak punya tempat.

**Refleksi:**

Bagaimana struktur kepemimpinan gereja mengelola transparansi?

Apa arti keadilan dalam pelayanan?

**✿ Kasus 8: Konflik karena Media Sosial**

**Judul:** *"Postingan yang Menyulut Api"*

**Narasi:** Salah satu pelayan memposting status sindiran terhadap tim lain. Komentar-komentar bernada tajam muncul. Konflik terbawa ke ibadah.

**Refleksi:**

Bagaimana etika digital diterapkan dalam pelayanan?

Apakah gereja punya panduan komunikasi daring?

---

**✿ Kasus 9: Konflik Doktrinal Ringan**

**Judul:** *"Haruskah Semua Mengangkat Tangan?"*

**Narasi:** Seorang pelayan baru menegur jemaat yang tidak ekspresif. Jemaat merasa tidak nyaman, dan suasana ibadah jadi tegang.

**Refleksi:**

Sejauh mana kebebasan ekspresi dalam ibadah bisa diterima?

Apakah konflik ini perlu intervensi atau hanya edukasi?

---

**✿ Kasus 10: Konflik Tertunda yang Menjadi Luka Lama**

**Judul:** *"Sudah Bertahun-tahun Tidak Berbicara"*

**Narasi:** Dua anggota majelis berseteru sejak pengangkatan ketua lama. Meski masih melayani, mereka tidak pernah berkomunikasi.

**Refleksi:**

Apa bahayanya luka pelayanan yang tidak dipulihkan?

Bagaimana gereja menjadi tempat restorasi relasi?

 **Format Penggunaan Casebook:**

Setiap kasus bisa digunakan sebagai:

**Bahan diskusi kelompok kecil**

**Simulasi role-play penyelesaian konflik**

**Renungan pribadi bagi pemimpin pelayanan**

**Evaluasi sistem komunikasi tim**

---

# Kasus Konflik dalam Gereja



Berikut adalah format  **Checklist Identifikasi Konflik Aktif dalam Gereja**, yang dapat digunakan oleh tim kepemimpinan, majelis, atau fasilitator pelayanan untuk memetakan dinamika konflik secara terstruktur. Format ini dapat diadaptasi ke Google Form, dicetak sebagai kuesioner reflektif, atau digunakan dalam sesi retreat evaluatif.

---

### **CHECKLIST IDENTIFIKASI KONFLIK AKTIF**

**Nama Gereja:** \_\_\_\_\_

**Tanggal Pengisian:** \_\_\_\_\_

**Diisi oleh:**  Gembala  Majelis  Pemimpin Tim  Anggota Pelayanan

---

#### **Bagian A – Gejala Konflik yang Terlihat**

Silakan centang gejala yang pernah atau sedang Anda amati:

| <b>No Gejala</b>                                  | <b>Terlihat di gereja<br/>Anda?</b>                        |
|---|--|
| 1 Ketegangan dalam rapat pelayanan                | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 2 Tim pelayanan tidak saling menyapa              | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 3 Ada pelayanan yang stagnan karena beda pendapat | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 4 Sindiran atau keluhan di media sosial jemaat    | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 5 Ketidakjelasan tugas menyebabkan kebingungan    | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 6 Pelayan mundur tanpa alasan yang jelas          | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |

**No Gejala**

**Terlihat di gereja  
Anda?**

- 7 Ada "kelompok dalam kelompok" (klik)  Ya  Tidak
- 8 Isu pribadi dibawa ke ruang pelayanan  Ya  Tidak
- 

**✓ Bagian B – Akar Konflik yang Mungkin**

**No Akar Konflik**

**Anda temukan?**

- 1 Perbedaan visi antar pemimpin  Ya  Tidak
- 2 Ketidaksetaraan beban pelayanan  Ya  Tidak
- 3 Masalah komunikasi antar generasi  Ya  Tidak
- 4 Kepemimpinan terlalu dominan  Ya  Tidak
- 5 Kurangnya sistem evaluasi pelayanan  Ya  Tidak
- 6 Tidak ada mekanisme penyelesaian konflik  Ya  Tidak
- 

**✓ Bagian C – Respons yang Sudah Pernah Dilakukan**

**No Respons**

**Sudah  
dilakukan?**

**Efektif?**

- 1 Mengadakan diskusi terbuka  Ya  Tidak  Ya  Tidak
- 2 Konseling atau bimbingan rohani  Ya  Tidak  Ya  Tidak

| No Respons                               | Sudah dilakukan?   | Efektif?   |
|--|--|--|
| 3 Evaluasi sistem kepemimpinan           | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 4 Pergantian atau rotasi tugas pelayanan | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |
| 5 Doa dan retreat pemulihan tim          | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak | <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak |

---

 **Bagian D – Skor Tingkat Urgensi**

Silakan nilai dari skala 1–5 (1: sangat ringan, 5: sangat mendesak)

| Aspek                            | Skor |
|----------------------------------|------|
| Tingkat ketegangan antar pelayan | ___  |
| Dampak konflik terhadap ibadah   | ___  |
| Kesulitan komunikasi dalam tim   | ___  |
| Kemunduran semangat pelayanan    | ___  |
| Ancaman terhadap kesatuan gereja | ___  |

 **Total Skor:** \_\_\_ / 25

Interpretasi:

**5–10** = Normal, hanya perlu monitoring

**11–17** = Moderat, perlu intervensi lembut

**18–25** = Tinggi, perlu tindakan restoratif dan pastoral segera

---

 **CATATAN TAMBAHAN**

Silakan tuliskan jika ada bentuk konflik lain yang belum tercantum:

---

---

---

---

 **Rekomendasi Tindak Lanjut (dapat ditambahkan oleh fasilitator):**

Konseling rohani untuk tim terkait

Evaluasi struktur dan SOP pelayanan

Retreat pemulihan & komunikasi

Penugasan ulang kepemimpinan

Penetapan nilai dan kode etik komunikasi tim

---

Berikut adalah 📖 **Glosarium** untuk *Casebook: 10 Studi Kasus Konflik dalam Gereja* dan pelatihan komunikasi tim kepemimpinan gereja. Glosarium ini disusun agar dapat digunakan sebagai **alat bantu reflektif dan edukatif** dalam sesi pelatihan maupun bahan bacaan mandiri.

---

## 📖 GLOSARIUM

### KONFLIK DAN KOMUNIKASI TIM DALAM GEREJA

| <b>Istilah</b>                               | <b>Definisi</b>  |
|--|--|
| <b>Asertif</b>                               | Gaya komunikasi yang menyampaikan pendapat secara jujur, tegas, namun tetap menghargai orang lain.   |
| <b>Active Listening (Mendengarkan Aktif)</b> | Kemampuan mendengar secara penuh perhatian, empatik, dan merespons dengan tepat, bukan hanya mendengar kata-kata.  |
| <b>Klik (Faksi Pelayanan)</b>                | Kelompok dalam tim pelayanan yang cenderung tertutup dan memiliki loyalitas lebih terhadap sesama anggota kelompok daripada kepada pelayanan secara keseluruhan. |
| <b>Konflik Struktural</b>                    | Konflik yang timbul akibat masalah sistemik seperti pembagian tugas, wewenang, prosedur, atau kepemimpinan.  |
| <b>Konflik Relasional</b>                    | Ketegangan yang bersumber dari hubungan pribadi, emosi, prasangka, atau luka masa lalu antarindividu.  |

| <b>Istilah</b>                                 | <b>Definisi</b>  |
|--|--|
| <b>Kultur Gerejawi</b>                         | Nilai, kebiasaan, dan pola komunikasi yang berkembang dalam suatu gereja tertentu.   |
| <b>Pemulihan<br/>(Restorasi)</b>               | Proses spiritual dan relasional untuk memulihkan hubungan yang rusak dalam kasih dan pengampunan Kristus.                                |
| <b>Resolusi Konflik</b>                        | Upaya sistematis untuk menyelesaikan konflik dengan pendekatan komunikatif, mediasi, atau pastoral.                                      |
| <b>Sindiran Pasif<br/>(Passive-Aggressive)</b> | Bentuk komunikasi tidak langsung yang menyakiti melalui sindiran, diam, atau sarkasme, bukan dialog terbuka.                             |
| <b>Etika Pelayanan</b>                         | Prinsip moral dan spiritual yang mengatur cara seorang pelayan bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam tim dan dengan jemaat.    |
| <b>Evaluasi<br/>Kepemimpinan</b>               | Proses menilai efektivitas dan integritas seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan menjaga harmoni tim.                              |
| <b>Retreat Pemulihan</b>                       | Kegiatan pembinaan rohani khusus untuk memperbaiki relasi dan komunikasi tim pelayanan, sering melibatkan sesi refleksi dan persekutuan. |
| <b>Komunikasi Dua<br/>Arah</b>                 | Proses komunikasi yang memungkinkan dialog timbal balik antara pemimpin dan anggota tanpa dominasi satu pihak.                           |

| <b>Istilah</b>                 | <b>Definisi</b>  |
|--------------------------------|--|
| <b>Konflik Laten</b>           | Konflik yang belum tampak secara eksplisit tetapi mulai menimbulkan ketegangan yang tidak disadari atau diungkapkan. |
| <b>Rekonsiliasi</b>            | Proses mempertemukan kembali dua pihak yang berselisih agar pulih dan bersatu kembali dalam kasih Kristus.           |
| <b>Matius 18:15–17</b>         | Prinsip Alkitabiah tentang menyelesaikan konflik antar saudara secara bertahap: pribadi → saksi → jemaat.            |
| <b>Kode Etik Tim Pelayanan</b> | Aturan tertulis atau kesepakatan nilai bersama untuk menjaga komunikasi sehat dan harmoni dalam tim pelayanan.       |

---

Berikut adalah  **Daftar Pustaka** untuk *Casebook: 10 Studi Kasus Konflik dalam Gereja* dan materi pelatihan *Komunikasi Tim & Resolusi Konflik dalam Kepemimpinan Gereja*. Referensi ini mencakup sumber Alkitabiah, literatur kepemimpinan Kristen, manajemen konflik, dan komunikasi tim pelayanan:

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

### ◆ **Referensi Alkitabiah**

Alkitab Terjemahan Baru (Lembaga Alkitab Indonesia).  
– Matius 18:15–17 (Prinsip penyelesaian konflik)  
– Efesus 4:15–16, 4:29 (Komunikasi dalam kasih)  
– Yakobus 1:19 (Mendengarkan dengan hati)  
– Galatia 6:1, Kolose 3:13, Amsal 15:1 (Pengampunan dan kelemahlembutan)

---

### ◆ **Literatur Teologis & Kepemimpinan Kristen**

Malphurs, Aubrey. *Being Leaders: The Nature of Authentic Christian Leadership*. Baker Books, 2003.

Sanders, J. Oswald. *Spiritual Leadership*. Moody Publishers, 1994.

Maxwell, John C. *The 17 Indisputable Laws of Teamwork*. Thomas Nelson, 2001.

Scazzero, Peter. *The Emotionally Healthy Leader*. Zondervan, 2015.

Bonhoeffer, Dietrich. *Life Together: The Classic Exploration of Christian Community*. HarperOne, 2009.

Toler, Stan. *Minute Motivators for Leaders*. Beacon Hill Press, 2004.

◆ **Referensi Manajemen Konflik dan Komunikasi Tim**

Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A. *Organizational Behavior*. Pearson, 2022.

Cahn, Dudley D., & Abigail, Ruth Anna. *Managing Conflict through Communication*. Pearson, 2013.

Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam, 1995.

Stone, Douglas, Patton, Bruce, & Heen, Sheila. *Difficult Conversations: How to Discuss What Matters Most*. Penguin Books, 2010.

Lencioni, Patrick. *The Five Dysfunctions of a Team*. Jossey-Bass, 2002.

Cloud, Henry, & Townsend, John. *Boundaries: When to Say Yes, How to Say No*. Zondervan, 1992.

---

◆ **Dokumen dan Pedoman Praktik Pelayanan**

*Kode Etik Pelayanan Gereja Protestan di Indonesia (GPIB) – Edisi Revisi 2020*.

*Pedoman Majelis Jemaat – Sinode Gereja Kristen Indonesia (GKI), 2018*.

*Modul Pelayanan Berbasis Komunitas – Departemen Teologi dan Pembinaan Jemaat PGI, 2015*.

---

**Kopilot artikel ini** - tanggal akses: 13 Juli 2025. Prompting dan Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](https://chatgpt.com/c/68732974-7370-8013-be31-46d82447a7e8)). <https://chatgpt.com/c/68732974-7370-8013-be31-46d82447a7e8>

---